

PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Fuad Hindriyatno¹⁾, Rukayah²⁾, Joko Daryanto³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail: ¹⁾fuad.asr@gmail.com

²⁾rukayah@staff.uns.ac.id

³⁾mangunsih@yahoo.co.id

ABSTRACT: The purpose of this research is to improve the skill of writing descriptive paragraph through implementation of learning cycle model and to describe the implementation of learning cycle model to improve the skill of writing descriptive paragraph on third grade student's of SD Negeri Mijen Surakarta in the academic year 2016/2017. This research belongs to classroom action research conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, acting, observing, and reflecting. The subjects of this research is the third grade student's of SD Negeri Mijen Surakarta in academic year 2016/2017 which reaches 33 students. Data collection techniques used in this research are observation, documentation, interview, and test. Validity of the data in this study applies content validity and triangulation of source triangulation and technique triangulation. Data analysis technique used in this research is interactive analysis model consisting of four components, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The result of this research shows that students' pre-action average score in skill of writing descriptive paragraph is 56 with number of students reaching Minimum Exhaustiveness Criteria (MEC) in total 5 students or (19%). In cycle I, the average score in skill of writing descriptive paragraph increases to 63 with number of 12 students who reach Minimum Exhaustiveness Criteria (MEC) or (46%). In cycle II, the average score in skill of writing descriptive paragraph increases again to be 73 with the total number of 20 students who reach Minimum Exhaustiveness Criteria (MEC) or (77%). The conclusion of this research indicates that the application of Learning Cycle model can improve the skill of writing descriptive paragraph on third grade student's of SD Negeri Mijen Surakarta in academic year 2016/2017.

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui penerapan model *learning cycle* dan mendeskripsikan penerapan model *learning cycle* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan validitas isi dan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri atas empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan siswa pratindakan nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf deskripsi 56 dengan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 5 siswa atau (19%). Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf deskripsi meningkat menjadi 63 dengan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum KKM sebanyak 12 siswa atau (46%). Pada siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf deskripsi meningkat lagi menjadi 73 dengan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 20 siswa atau (77%). Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Learning Cycle* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Paragraf Deskripsi, Model *Learning Cycle*.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional serta sebagai bahasa pemersatu bangsa Indonesia dan menjadi ciri khas rakyat Indonesia. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia penting dikuasai oleh siswa. Melalui proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, siswa diharapkan tidak hanya mempelajari bahasa saja, tetapi juga mempelajari karya sastra. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan siswa dapat memahami dan me-

nguasai keterampilan berbahasa dan ber-sastra. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra perlu diajarkan sejak usia dini.

Saddhono dan Slamet (2014: 5) menyatakan bahwa sehubungan dengan penguasaan bahasa, terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling terkait satu dengan yang lain. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut menulis merupakan

¹⁾ Mahasiswa PGSD FKIP UNS

^{2,3)} Dosen PGSD FKIP UNS

salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Seorang penulis menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Menurut Sri Hastuti dalam Saddhono dan Slamet (2014: 153) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena melibatkan cara berpikir yang teratur dan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan teknik penulisan, antara lain: 1) adanya kesatuan gagasan; 2) penggunaan kalimat yang jelas dan efektif; 3) paragraf disusun dengan baik; 4) penerapan kaidah ejaan yang benar; dan 5) penguasaan kosakata yang memadai. Berdasarkan pendapat tersebut, penyusunan paragraf juga perlu diperhatikan di dalam membuat tulisan. Salah satu jenis paragraf adalah paragraf deskripsi. Sasaran yang ingin dicapai oleh penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca mengalaminya sendiri (Dalman, 2016: 94). Keterampilan menulis paragraf deskripsi tidak secara otomatis langsung dapat dikuasai oleh siswa, melainkan melalui praktek dan latihan yang banyak dan sistematis serta terus-menerus, sehingga siswa dapat lebih menguasai dan akan lebih mudah dalam berekspresi melalui kegiatan menulis. Sehingga, dalam pelaksanaannya keterampilan menulis khususnya menulis paragraf deskripsi perlu ditingkatkan sejak usia dini atau pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dan siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi masih terdapat permasalahan. Salah satunya yaitu keterbatasan media pembelajaran dalam menulis paragraf deskripsi serta aktivitas siswa yang cenderung pasif dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam menggali pengetahuan akan objek yang dideskripsikan sehingga dalam praktek menulisnya siswa masih kebingungan yang menyebabkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta menjadi rendah.

Hasil pretest pada keterampilan menulis paragraf deskripsi juga menunjukkan

bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi di kelas III SD Negeri Mijen Kota Surakarta masih rendah. Hasil pretest yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Maret 2017 pada siswa kelas III yang berjumlah 26 anak dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 hanya 5 siswa atau 19% siswa yang mencapai ketuntasan. Sedangkan 21 siswa atau 81% dikatakan belum tuntas. Hasil tes pra tindakan tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta masih rendah. Keterampilan menulis paragraf deskripsi yang rendah akan menyebabkan penguasaan materi terkait keterampilan menulis paragraf deskripsi menjadi berkurang, sehingga akan berdampak pada rendahnya keterampilan siswa dalam membuat karangan terutama karangan deskripsi pada kelas IV.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan agar pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dapat meningkat yaitu dengan menerapkan model *learning cycle* di dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi. Model *learning cycle* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga dapat memberikan kebermaknaan pembelajaran. Guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model Pembelajaran *learning cycle* atau *cycle learning* (pembelajaran bersiklus), yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Ciri khas model pembelajaran *learning cycle* adalah setiap siswa secara individu belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan guru. Kemudian, hasil belajar dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab secara bersama-sama atas keseluruhan jawaban (Sohimin, 2016:58-59).

Penerapan model *learning cycle* tersebut dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi dapat berperan aktif dalam menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Melalui pengamatan, identifikasi, percobaan atau diskusi terkait dengan benda atau keadaan lingkungan di se-

kitar secara langsung dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa terkait materi pelajaran yang nantinya dituangkan dalam bentuk tulisan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah penerapan model *learning cycle* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017? dan Bagaimana penerapan model *learning cycle* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017?.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017 melalui penerapan model *learning cycle* dan mendeskripsikan penerapan model *learning cycle* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III dengan jumlah 26 siswa. Data pada penelitian ini meliputi data kuantitatif yaitu nilai hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi, serta data kualitatif yaitu berupa hasil observasi, hasil wawancara dan beberapa dokumen seperti RPP, silabus, dan dokumentasi berupa foto dan video. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu guru dan siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta, serta sumber data sekunder yaitu silabus, RPP, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik uji validitas data yang digunakan adalah validitas isi dan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi

data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Indikator kinerja penelitian dalam penelitian ini yaitu $\geq 75\%$ siswa dari jumlah siswa yaitu 26 siswa dapat tuntas dalam tes keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu ≥ 70 . Prosedur penelitian yang dilakukan menggunakan model siklus mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan.

HASIL

Berdasarkan kegiatan wawancara, observasi, dan pretest, diperoleh informasi sebagai berikut: 1) Nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa masih rendah; 2) Aktivitas belajar mengajar masih cenderung pasif dan kurang memperhatikan penjelasan materi oleh guru; 3) Keterbatasan media pembelajaran dalam menulis paragraf deskripsi. Berikut hasil nilai pretest siswa.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Pratindakan

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	30 – 39	2	7,69%
2.	40 – 49	7	26,92%
3.	50 – 59	6	23,08%
4.	60 – 69	6	23,08%
5.	70 – 79	5	19,23%
Jumlah		26	100%
Nilai Rata-rata = 56			
Ketuntasan Klasikal = 19%			
Nilai Tertinggi = 79			
Nilai Terendah = 32			

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa pada pratindakan ada 5 siswa (19%) dari 26 siswa yang telah mencapai nilai KKM (≥ 70), sebanyak 21 siswa (81%) belum mencapai KKM (≥ 70) yang telah ditentukan. Nilai tertinggi adalah 79, nilai terendah 32 dan nilai rata-rata kelas adalah 56. Setelah penerapan model *learning cycle* pada siklus I, keterampilan menulis paragraf deskripsi menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pada pratindakan. Hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siklus I

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	40 – 49	4	15,38%
2.	50 – 59	8	30,77%
3.	60 – 69	2	7,69%
4.	70 – 79	11	42,31%
5.	80 – 89	1	3,85%
Jumlah		26	100%
Nilai Rata-rata = 63			
Ketuntasan Klasikal = 46%			
Nilai Tertinggi = 80			
Nilai Terendah = 40			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siklus I dibandingkan dengan hasil pratindakan. Pada siklus I siswa yang telah mencapai nilai KKM (≥ 70) sebanyak 12 siswa (46%) sedangkan sebanyak 14 (54%) siswa belum mencapai KKM (≥ 70). Nilai tertinggi pada siklus I yaitu 80 dan nilai terendah 40, serta nilai rata-rata kelas adalah 63. Data di atas, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal belum mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 75%, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Siklus II dilaksanakan berdasarkan pada analisis dan observasi dari siklus I. Nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siklus II

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	56 – 62	4	15,38%
2.	63 – 69	2	7,69%
3.	70 – 76	11	42,31%
4.	77 – 83	6	23,08%
5.	84 – 90	3	11,54%
Jumlah		26	100%
Nilai Rata-rata = 73			
Ketuntasan Klasikal = 77%			
Nilai Tertinggi = 86			
Nilai Terendah = 57			

Berdasarkan data pada tabel 3 bahwa pada siklus II siswa yang telah mencapai nilai KKM (≥ 70) sebanyak 20 siswa (77%) se-

dangkan sebanyak 6 (23%) siswa belum mencapai KKM (≥ 70). Nilai tertinggi pada siklus I yaitu 86 dan nilai terendah 57, serta nilai rata-rata kelas adalah 73. Data di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa pada siklus II.

Perbandingan nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa pada pratindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Rekapitulasi Perbandingan Hasil Tindakan antar Siklus

Keterangan	Pra-tindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	56	63	73
Nilai Tertinggi	79	80	86
Nilai Terendah	32	40	57
Siswa Tuntas	5	12	20
Siswa Tidak Tuntas	21	14	6
Ketuntasan Klasikal	19%	46%	77%

Berdasarkan data tabel 4 menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi pratindakan, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan hasil belajar. Nilai terendah mengalami peningkatan, yaitu pada pratindakan 32, pada siklus I meningkat menjadi 40, dan pada siklus II meningkat menjadi 57. Nilai tertinggi mengalami peningkatan, yaitu pada pratindakan 79, pada siklus I meningkat menjadi 80, dan pada siklus II tetap yaitu 86. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan, yaitu pada pratindakan 56, pada siklus I meningkat menjadi 63, dan pada siklus II meningkat menjadi 73. Ketuntasan klasikal mengalami peningkatan, yaitu pada pratindakan 19%, pada siklus I meningkat menjadi 46%, dan pada siklus II meningkat menjadi 77%. Karena hasil siklus II menunjukkan bahwa indikator kinerja penelitian sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan dan dinyatakan berhasil.

PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada kondisi awal, siklus I, dan Siklus II dikaji sesuai rumusan masalah dan selanjutnya dikuatkan dengan teori yang sudah dikemukakan. Berdasarkan

hasil tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian melakukan analisis data dalam penelitian ditemukan adanya peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta pada setiap siklus. Aktivitas siswa dan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *learning cycle* juga meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data setelah diadakan tindakan diketahui bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model *learning cycle* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa.

Pada siklus I siswa yang berhasil mencapai KKM (≥ 70) meningkat menjadi 12 siswa (46%) sedangkan sebanyak 14 siswa (54%) belum tuntas, dengan rata-rata nilai klasikal yaitu 63. Permasalahan yang terdapat pada siklus I yaitu pada pengkondisian kelas kurang baik sehingga ada beberapa siswa yang gaduh dan kurang memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung, keterbatasan media pembelajaran yang hanya berupa gambar dan video, serta pada manajemen waktu kurang terorganisir dengan baik.

Perbaikan yang telah dilakukan pada siklus II sesuai dengan apa yang sudah direncanakan berdasarkan refleksi dari siklus I dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini terbukti dengan peningkatan siswa yang berhasil mencapai KKM (≥ 70) meningkat menjadi 20 siswa (77%) sedangkan 6 siswa (23%) belum mencapai KKM, dengan rata-rata klasikal yaitu 73. Meskipun masih terdapat 6 siswa yang belum tuntas dikarenakan kurang perhatian siswa tersebut terhadap guru pada saat pembelajaran. Namun, pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model *learning cycle* sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru.

Hasil tersebut sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Shoimin (2016: 61-62) yang menyebutkan bahwa pembelajaran melalui model *learning cycle* memiliki kelebihan diantaranya: 1) meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) siswa dapat menerima pengalaman melalui pengamatan, percobaan, dan sebagainya sehingga dapat lebih memahami materi serta dapat me-

ngembangkan potensi yang dimiliki; dan 3) pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pelibatan siswa dalam proses pembelajaran akan membuat siswa menggali pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan yang diperoleh akan bermakna dan bertahan lama. Melalui pengamatan atau percobaan siswa dapat menggali pengetahuan tentang suatu objek yang kemudian dituangkan dalam menulis paragraf deskripsi. Pelaksanaan model *learning cycle* terdapat beberapa fase (tahap). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model *learning cycle* dengan lima fase (tahap) atau yang sering disebut model *learning cycle 5E* dengan fase (tahap) terdiri atas *Engagement* (Libatkan), *Exploration* (Eksplorasi), *Explanation* (Jelaskan), *Extend* atau *Elaboration* (Kembangkan), dan *Evaluation* (Lakukan/Evaluasi). Penerapan model *learning cycle* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi menjadi lebih bermakna, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran baik dalam melakukan pengamatan, percobaan, dan diskusi sehingga keterampilan menulis paragraf deskripsi mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harmawati (2016) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *learning cycle* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. Model *learning cycle* yang digunakan dalam pembelajaran IPS telah berhasil dengan baik dengan ketuntasan klasikal 90,91% dan telah mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Vera Puspita Liangsari (2013) yang menyimpulkan bahwa model *learning cycle* memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi sebelum menggunakan model *learning cycle* tergolong rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 62,74. Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa setelah menggunakan model *learning cycle* tergolong baik dengan nilai rata-rata 78,41. Berdasarkan uraian di atas, model *learning cycle* terbukti dapat meningkatkan keteram-

pilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui model *learning cycle* pada siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Pada kondisi awal atau pratindakan rata-rata klasikal nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi yaitu 56 dengan persentase 19% siswa yang tuntas mencapai KKM (≥ 70). Kemudian pada siklus I setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model *learning cycle* dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi, nilai rata-rata klasikal keterampilan menulis paragraf deskripsi

meningkat menjadi 63 dengan persentase 46% siswa yang tuntas KKM (≥ 70). Kemudian pada siklus II rata-rata klasikal nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi meningkat menjadi 73 dengan prosentase 77% siswa yang mencapai KKM dan telah mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan peneliti yaitu 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan paragraf deskripsi yang nilainya mencapai KKM (≥ 70). Dengan demikian, secara klasikal pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu sebesar 75%. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model *learning cycle* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmawati. (2016). yang berjudul *Penerapan Learning Cycle "5E" melalui Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas pada Pembelajaran IPS*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Buana Perjuangan, Karawang.
- Liangsari, Vera Puspita. (2013). *Pengaruh Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas X SMA Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Medan, Medan.
- Saddhono, K., & Slamet, ST. Y. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.